

Pendampingan Guru Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Siswa di SMA Nurul Jadid

Assistance to Madrasah Diniyah Teachers in Improving the Religious Quality of Students at Nurul Jadid High School

Muhammad Ainul Yaqin¹; Ahmad Mufrih Naufal Mamduh²; Husni Anwar³

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo

Korespondensi penulis: masainulyaqin@gmail.com

Article History:

Received: November 12, 2023

Accepted: December 24, 2023

Published: January 31, 2024

Keywords:

Religion,

Madrasah Diniyah,

Quality Management

Abstract: Nurul Jadid Senior High School (SMA NJ) is one of the schools under the auspices of the Nurul Jadid Paiton Probolinggo Islamic Boarding School. This institution not only emphasizes formal lessons but also emphasizes religious lessons which are highly emphasized to the point of growing madrasah diniyah in the institution. In the current era, new breakthroughs are needed so that Madin can survive in the increasingly tight competition in the education services business. The institution's steps in making changes must of course be adjusted to the condition of its human resources. That's why at Madin educational institutions it is carried out every 2 days a week. In an effort to increase Madrasah Diniyah activities in schools, several methods have been implemented so that the activities at Madrasah Diniyah which are carried out at Nurul Jadid High School often change and the implementation of the current activity method is by dividing the days with formal schools which were originally one week for full school. So Seka has now been changed to four days of formal school and two days of Madrasah Dinah school. Nurul Jadid High School provides various educational support facilities for students. There are many teachers who are competent in their fields, learning support activities such as Madrasah Diniyah, extracurriculars, student organizations, learning communities, sports teams and libraries, but at NJ High School, apart from studying formal science, NJ High School is very There is also emphasis on religious education carried out by Madin (Madrasah Diniyah) which is carried out 2 days a week so that the institution also increases students whose religion is broad and can be applied in daily activities.

Abstrak: Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid (SMA NJ) merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Di lembaga ini tidak hanya mementingkan pelajaran formal tapi juga ditekankan pelajaran keagamaan yang sangat ditekankan hingga menumbuhkan madrasah diniyah di lembaga. Pada era kekininan dibutuhkan terobosan-terobosan baru agar madin mampu bertahan dalam persaingan bisnis layanan pendidikan yang semakin ketat. Langkah-langkah Lembaga dalam melakukan perubahan tentu saja harus disesuaikan dengan kondisi sumber daya manusianya. Makanya di lembaga pendidikan Madin dilaksanakan setiap 2 hari dalam sepekan. Dalam upaya meningkatkan kegiatan madrasah diniyah di sekolah sudah di terapkan beberapa metode supaya kegiatan di madrasah diniyah yang di laksanakan di SMA nurul jadid kerap berganti dan penerapan metode kegiatan yang dilaksanakan sekarang ialah dengan cara membagi hari dengan sekolah formal yang asalnya dalam satu minggu untuk sekolah full maka seka sekarang diubah menjadi empat hari sekolah formal dan dua hari nya untuk sekolah madrasah diniyah. SMA Nurul Jadid Menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi para siswa. Terdapat banyak guru yang kompeten dalam bidangnya, kegiatan

penunangan pembelajaran seperti Madrasah diniyah, ekstrakurikuler, organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga dan perpustakaan tetapi di SMA NJ selain mempelajari ilmu formal di SMA NJ sangat ditekankan juga pendidikan agama yang dilaksanakannya Madin (Madrasah diniyah) yang dilaksanakan 2 hari dalam sepekan supaya lembaga juga meningkatkan siswa yang keagamaannya luas dan bisa di aplikasikan dalam kegiatan sehari-hari.

Kata Kunci: Keagamaan, Madrasah Diniyah, Manajemen Mutu

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid (SMA NJ) merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Lembaga yang ber alamat di Jalan Kyai Haji Zaini Mun'im, Dusun Tj. Lor, Karanganyar, Kec. Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67291, berdiri sejak 15 Oktober 1970 dan sudah mempunyai akreditasi A pada 17 Desember 2007. Oleh sebab itu, lembaga ini menjadi salah satu pendidikan menengah atas yang di perhitungkan di Kabupaten Probolinggo yang di tunjang dengan fasilitas yang terjangkau dan tenaga pendidik yang Profesional. SMA NJ tidak hanya menerima siswa yang berstatus santri saja, melainkan bagi masyarakat yang ingin bersekolah di lembaga ini tapi tidak ingin masuk pesantren juga bisa bersekolah di lembaga ini.

Lembaga ini dalam progres nya dari tahun ke tahun memiliki perkembangan yang pesat dari segi prestasinya, terbukti banyak alumni SMA NJ yang bisa melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya di Perguruan Tinggi ternama baik dalam maupun luar negeri.

SMA Nurul Jadid Menyediakan berbagai fasilitas penunangan pendidikan bagi para siswa. Terdapat banyak guru yang kompeten dalam bidangnya, kegiatan penunangan pembelajaran seperti Madrasah diniyah, ekstrakurikuler, organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga dan perpustakaan sekolah sehingga para siswa bisa belajar dengan maksimal. contohnya dalam pembelajaran keagamaan di sekolah yang berbasis pesantren dilaksanakannya program Madrasah diniyah yang dilaksanakan di lembaga sekolah.

Di era kekininan dibutuhkan terobosan-terobosan baru agar madin mampu bertahan dalam persaingan bisnis layanan pendidikan yang semakin ketat. Langkah-langkah Lembaga dalam melakukan perubahan tentu saja harus disesuaikan dengan kondisi sumber daya manusianya. Sebab suatu Lembaga atau

organisasi dapat berhasil jika lembaga atau organisasi tersebut secara efektif dan efisien dapat mengkombinasikan sumber-sumber dayanya guna menerapkan strategi-strategi yang diputuskan manajemen lembaga untuk mencapai tujuan yang direncanakan.

Sumber daya manusia merupakan suatu kekuatan dalam organisasi atau Lembaga. Lembaga yang mempunyai komitmen terhadap sumber daya manusia yang baik, secara langsung atau tidak langsung Lembaga tersebut akan mempunyai kekuatan yang dapat diandalkan dalam mengarungi persaingan. Sumber daya manusia mempunyai peranan yang penting dalam Lembaga, karena tidak saja membantu Lembaga dalam menentukan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan, tetapi juga membantu menentukan apa yang benar-benar yang dapat dicapai dengan sumber-sumber yang tersedia. Sumber daya manusia tersebut, tidak lain adalah para guru madrasah yang bekerja di lingkungan Lembaga.

Dalam upaya meningkatkan kegiatan madrasah diniyah di sekolah sudah diterapkan beberapa metode supaya kegiatan di madrasah diniyah yang dilaksanakan di SMA Nurul Jadid kerap berganti dan penerapan metode kegiatan yang dilaksanakan sekarang ialah dengan cara membagi hari dengan sekolah formal yang asalnya dalam satu minggu untuk sekolah full maka sekarang diubah menjadi empat hari sekolah formal dan dua hari nya untuk sekolah madrasah diniyah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pra Pengabdian

Kegiatan pendampingan Madrasah Diniyah oleh Pondok Pesantren Nurul Jadid sudah dilaksanakan sejak beberapa tahun lalu di lembaga sekolah. Pada kegiatan pendampingan ini yang dilakukan oleh tim KKN khususnya bagian PKM mencoba melakukan pengabdian, dimana dalam pelaksanaannya tim KKN PKM sudah melakukan beberapa tahapan seperti halnya

1. Perizinan terhadap mitra lembaga.
2. Melakukan Koordinasi oleh tim PKM terhadap lembaga mitra.
3. Persediaan bahan alat dan juga bahan ajar.

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian

Setelah mengetahui pra pelaksanaan nya disini tahapan yang dilakukan untuk melaksanakan pendampingan terhadap Madrasah Diniyah di SMA Nurul Jadid,

1. Pengenalan terhadap bahan ajar yang akan di ajarkan di Madrasah Diniyah di SMA Nurul jadid.
2. Pemilihan bahan ajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing anak.
3. Pendampingan pembelajaran yang dilaksanakan oleh madin.
4. Membantu komponen madin dalam melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Keterlibatan dalam Pelaksanaan Madin

Dalam kegiatan pembelajaran maka pihak sekolah sudah menjadi garda terdepan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Madrasah diniyah di lembaga ini di lakukan oleh tenaga pendidik yang bukan berasal dari lembaga tersebut, melainkan guru yang mengajar dalam madin ini merupakan guru yang diberikan amanah oleh bagian pesantren. Biro Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid merupakan salah satu komponen yang paling berperan aktif selain kepala sekolah dan para waka yang ada di dalam lembaga itu sendiri. Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Biro Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan juga guru madrasah diniyah.

Indikator Pencapaian

Pembelajaran sudah pasti tidak lepas dari yang namanya indikator, karena indikator itu menjadi sebuah tolak ukur dalam sebuah proses pembelajaran. seperti halnya

1. Membuat keterampilan dalam melaksanakan KBM diniyah.
2. Menyusun target yang harus di capai dalam setiap tahunnya.
3. Merancang dan melaksanakan penilaian dari hasil belajar.
4. Membantu siswa dalam menghadapi ujian diniyah yang dilaksanakan setiap tahunnya.

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 1 – 31 Agustus 2023.

Uraikan rencana/tahapan pelaksanaan yang telah diurai dalam Metode PKM ke dalam uraian yang lebih jelas dan runtut, mencakup bagaimana melaksanakannya, target luarannya, bagaimana mengukur ketercapaiannya, bagaimana melakukan monev, dll.

Pelaksanaan PKM di laksanakan di lembaga SMA NJ dapat dilaksanakan dalam langka demi langka, sehingga dalam pelaksanaannya antara tim dan mitra dapat berjalan dengan baik, beberapa tahapan yang di lakukan di dalam kegiatan pengabdian.

1. Pengenalan Bahan Ajar

Pengenalan bahan ajar menjadi salah satu kegiatan awal yang dilaksanakan, pengenalan bahan ajar ini dilaksanakan dengan tujuan agar siswa dapat mengetahui lebih jauh terkait pelajaran yang akan dilaksanakan oleh tim KKN PKM.

2. Pemilihan Bahan Ajar

Bahan ajar yang pilih disesuaikan dengan kemampuan masing – masing siswa, dimana dalam tahapan ini siswa di sesuaikan dengan cara memonitoring KBM, sehingga nantinya siswa dapat di kelompokkan sesuai dengan kemampuannya dan juga dapat mempermudah siswa dalam memahami, dalam proses monitoring tenaga pendidik di bantu oleh tim KKN dalam mempermudah pelaksanaan.

3. Pendampingan Pembelajaran

Guru yang melaksanakan pengajaran terhadap siswa SMA NJ dalam beberapa waktu akan di dampingi oleh tim KKN, sehingga nantinya dalam proses monitoring maupun dalam melaksanakan evaluasi bisa memecahkan masalah yang akan di dapatkan di lapangan, sehingga nantinya PKM dapat terlaksana secara maksimal dan mendapatkan dampak positif terhadap pihak PKM maupun lembaga mitra.

4. Pendampingan Tenaga Pendidik dalam Melaksanakan Program

Setelah menjalani segala pelaksanaan kegiatan yang di dampingi dalam

melaksanakan segala macam kegiatan tidak lepas dari lima fungsi manajemen yaitu:

a. Planning (Perencanaan)

Merancang pembelajaran dalam madin merupakan kegiatan awal sebelum berjalannya suatu KBM, dalam penyusunan jadwal harus juga disertai dengan segala pedoman yang ada dalam Pondok Pesantren Nurul Jadid, sehingga antara jadwal pembelajaran formal dan non formal tidak bentrok.

b. Organizing (Pengorganisasian)

Pembuatan kegiatan pembelajaran sudah pasti tidak lepas dari peran guru yang mengajar, dalam tahapan pengorganisasian guru di berikan masing – masing materi yang akan di ajarkan nantinya terhadap siswa. Pembagian tugas mengajar ini juga perlu di sesuaikan dengan kemampuan masing – masing guru, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses KBM berlangsung.

c. Actuating (Pelaksanaan)

Pelaksanaan segala proses pembelajran yang sudah di susun dengan rapi, maka dalam hal ini sudah dapat melakukan monitoring secara bertahap, sehingga nantinya dari tim maupun komponen mudah dalam melakukan evaluasi.

d. Controlling (Pengawasan/Evaluasi)

Pada tahapan ini segala pihak tim maupun komponen sudah dapat mengetahui apa yang perlu di tingkatkan dalam suatu kegiatan KBM madin, sehingga kedepannya bisa menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Diniyah merupakan salah satu lembaga pembelajaran, diakui memiliki andil yang lumayan besar di dalam membesarkan serta meningkatkan dunia pembelajaran. Madrasah Diniyah pula dipercaya bisa jadi alternatif untuk pemecahan bermacam permasalahan pembelajaran yang terjalin saat ini. Peranan Madrasah Diniyah dalam membangun karakter santri pada era globalisasi saat ini sangat signifikan, terkait dengan berbagai masalah yang menjadi sorotan public

saat ini baik dari segi budaya, Pembelajaran dan lain sebagainya. Pengangkatan topik penelitian kali ini sangatlah penting dibahas untuk dapat memberikan informasi, wawasan sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Madrasah Diniyah merupakan salah satu lembaga pembelajaran, diakui memiliki andil yang lumayan besar di dalam membesarkan serta meningkatkan dunia pembelajaran.

Madrasah Diniyah pula dipercaya bisa jadi alternatif untuk pemecahan bermacam permasalahan pembelajaran yang ada saat ini. Madrasah Diniyah merupakan lembaga pembelajaran Islam yang tertua di Indonesia. Bagi para pakar, Madrasah Diniyah baru bisa dikatakan Madrasah Diniyah apabila 5 ketentuan telah terpenuhi, ialah: (1) terdapat kyai, (2) terdapat ruang belajar, (3) terdapat masjid, (4) terdapat santri, serta (5) terdapat pengajian kitab kuning. Madrasah Diniyah selaku komunitas serta selaku lembaga pembelajaran yang besar jumlahnya serta luas penyebarannya di bermacam pelosok tanah air sudah banyak membagikan saham dalam pembuatan manusia Indonesia seutuhnya yang religius. Lembaga tersebut sudah banyak melahirkan pemimpin bangsa di masa lampau, saat ini, serta masa selanjutnya.

Sebagai lembaga Pembelajaran tertua di Indonesia, Madrasah Diniyah tentunya memiliki peranan yang sangat signifikan dalam pembentukan karakter masyarakat di Indonesia. Tidak dapat kita pungkiri bahwa Madrasah Diniyah adalah sebuah lembaga Pembelajaran yang mengajarkan kepada para santrinya berbagai macam ilmu pengetahuan yang bertujuan agar santri yang berada di Madrasah Diniyah tidak hanya terampil dan ahli dalam bidang keagamaan tetapi juga diharapkan santri Madrasah Diniyah dapat menjadi seorang manusia yang dapat berkontribusi dalam menebar kebaikan di lingkungan masing-masing. Model Pendidikan Islam yang diadakan di surau-surau tidak diselenggarakan dengan menggunakan kelas serta tidak dilengkapi bangku, meja dan papan tulis. Siswa belajar dengan “lesehan” saja. Seiring dengan perkembangan zaman, maka model pendidikan yang bermula “lesehan” lambat laun berubah dengan menggunakan sistem kelas.

Tujuan kebijakan dan program Pendidikan yang bermutu pada Madrasah Diniyah SMANJ:

- 1) untuk mewujudkan masyarakat berakhlak mulia,;
- 2) Mewajibkan setiap warga yang akan sekolah Formal harus memiliki ijazah/sertifikat;
- 3) Menempatkan Madrasah Diniyah sebagai bagian dari program wajib belajar Pendidikan dasar;
- 4) Menetapkan kurikulum Standar Madrasah Diniyah
- 5) Membuat Pedoman Akreditasi Madrasah Diniyah. Melalui strategi kebijakan

Salah satu komponen pokok terpenting dari pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru. Keberhasilan pengajaran dan peningkatan kualitas pendidikan banyak ditentukan oleh kondisi guru, oleh karena itu perhatian terhadap guru harus diutamakan. Kenyataannya keadaan guru Madrasah Diniyah Takmiliyah saat ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Sebab, guru atau pendidik di Madrasah Diniyah SMANJ masih tersentral pada figur pimpinan. Artinya, pengajar utama di Madrasah Diniyah SMANJ adalah pimpinan Madrasah Diniyah SMANJ, sehingga pemberian materi pelajaran sangat bergantung pada kemampuan pimpinan Madrasah Diniyah SMANJ itu sendiri.

“Lembaga Madrasah Diniyah SMANJ merupakan Madrasah Diniyah yang telah memilih pembaruan kurikulum, yang mengacu pada Kementerian Agama maupun Kementerian Pendidikan Nasional, jelas telah meninggalkan model penilaian tersebut. Model madrasah/klasikal penilaiannya sebagaimana madrasah pada umumnya, yaitu menggunakan ujian resmi dengan memberikan angka-angka kelulusan serta tanda kelulusan seperti ijazah. Menurut bapak salah satu wali santri Madrasah Diniyah SMANJ menjelaskan bahwa system penilaian yang dilakukan Madrasah Diniyah SMANJ saat ini lebih terukur dan tersistematis daripada saat beliau sedang menjadi santri lembaga tersebut. Hal ini menyebabkan progress Madrasah Diniyah SMANJ saat ini sangat besar sekali dan mendapat simpati dari masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan semakin tingginya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di lembaga ini. Dari Pembaruan-Pembaruan inilah peran Pembelajaran madrasah dalam pembentukan karakter di era modern, khususnya di Madrasah Diniyah Assilfiah sangat jelas terlihat. Hal ini dapat di lihat dengan banyaknya alumni yang mumpuni dan kompeten dalam segala bidang baik bidang agama maupun umum

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan ada beberapa Strategi yang dilakukan Madrasah Diniyah SMA NJ o untuk meningkatkan Akhlak Mulia santriwan dan santriwatinya. Strategi-Strategi tersebut antara lain :

- 1) Pembinaan kurikulum Madrasah Diniyah yang semula hanya menanamkan Pembelajaran keagamaan, kemudian pada perkembangannya lembaga ini juga memasukkan kurikulum umum dan keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar
- 2) Melakukan Pembaruan-Pembaruan dalam manajemen Madrasah Diniyah, diantaranya: Pembaruan dalam bidang metode pembelajaran serta Pembaruan dalam bidang evaluasi.

Dari Pembaruan-Pembaruan inilah peran Pembelajaran madrasah dalam pembentukan Akhlak Mulia di era modern, khususnya di Madrasah Diniyah SMA NJ sangat jelas terlihat. Hal ini dapat di lihat dengan banyaknya alumni yang mumpuni dan kompeten dalam segala bidang baik bidang agama maupun umum.

DAFTAR REFERENSI

- Departemen Agama RI. (2011). Pedoman Mekanisme Pendataan Lembaga Pendidikan Islam.
- Firmadani, F. (2017). Pembelajaran Berbasis Riset Sebagai Inovasi Pembelajaran. *Prosiding TEP & PDs*, 4(14), 262–268.
- Indrajit, R. E. (2016). E- Learning dan Sistem Informasi Pendidikan: Modul Pembelajaran Berbasis Standar Kompetensi dan Kualifikasi Kerja (2nd ed.).
- Jannah, M., & Diana, E. (2022). Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Diniyah melalui Partisipasi Masyarakat. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 4(2), 41-57.
- Preinexus. Ismail, F., Daeng Pawero, A. M., & Umar, M. (2021). Improving Educational Quality through Optimizing the Potential of Educational Institutions in Indonesia. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(1), 41–46. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i1.3>
- Rofiki, M., & Munawaroh, W. (2021). Pengantar Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Praktek di Sekolah (K. Rasmana, ed.). *Malang: CV Ampuh Multi Rejeki*.

- Rofiki, M., Zubaidi, A., Subki, I., & Sholeh, L. (2021). PKM Pendampingan Pengurus dalam Membentuk Santri Berkarakter Jujur di Asrama MI Nurul Mun'im Pondok Pesantren Nurul Jadid. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3), 989-1001.
- Supriyanto, E. E. (2020). Kontribusi Pendidikan Pesantren Bagi Pendidikan Karakter di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 1(1), 13–26.
- Syahrul. (2016). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: dari Dukungan Negara hingga Sistem Dukungan Keputusan pada Pendidikan Tinggi. *Shautul Tarbiyah*, 32(2). Syaodih, N. (2015). *Motode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya
- Utari, L., Kurniawan, & Fathurrochman, I. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 3(1), 75–89.
- Widya, A. D. I., Pendidikan, J., & Volume, D. (2019). No Title. April, 29–39.
- Yaqin, M. A., Rifa'i, M., Al Zahra, F., Rofiki, M., Diana, E., Saad, M., ... & Habsy, M. (2022). PKM PELATIHAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN BAGI PENGURUS ORGANISASI SANTRI ISMAH:(Studi Kasus pada Organisasi Ikatan Santri Pondok Pesantren Badridduja Wilayah Al-Mashduqiah Kraksaan Probolinggo). *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 57-73.
- Zuhri, K. (2017). Korelasi Prestasi Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Gurah Kediri. *Spiritualita*, 1(2), 101–125. <https://doi.org/10.30762/spr.v1i2.64>